



NAMA ILMIAH

Syzygium aromaticum

NAMA INTERNASIONAL

Clove

NAMA LOKAL INDONESIA

Cengkeh

FAMILI POHON

MYRTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

9.5cm * 4.5cm

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)**0-1000M**

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)

DISTRIBUSI

**ASLI DI INDONESIA**

ASLI DI

Kawasan: Asia**Indonesia:** Maluku, Papua

EKSOTIS DI

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

MEMERLUKAN PEMBIAKAN

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan biji yang diambil dari pohon induk terpilih, diekstrak dari buah. Biji berkecambah dalam waktu 2-6 minggu dan bibit dibesarkan di persemaian yang dinaungi. Bibit merespon secara positif terhadap penyiraman yang terkontrol, drainase yang sangat baik, jarak yang memadai untuk pertumbuhan yang kokoh, dan penyesuaian tepat waktu dengan mengurangi naungan dan penyiraman. Anakan sebaiknya ditanam di bawah naungan sementara setelah mencapai tinggi > 50 cm (dalam setahun). Pada musim kemarau, pohon muda mungkin membutuhkan lebih banyak air. Jarak tanam standar 8 m x 8 m, tetapi jarak tanam optimal dari 6 m x 8 m hingga 8 m x 11 m membentuk pola persegi panjang memudahkan tumpang-sari di tahun-tahun awal. Lebih menyukai tanah yang dalam, subur dan basah namun berdrainase baik (tidak dapat berbunga apabila kondisi terlalu lembab), baik di bawah sinar matahari penuh maupun sebagian ternaungi. Gunakan irigasi musim panas secara berkala. Pemupukan dengan pupuk kandang dengan parit dangkal berjarak sekitar 50-150 cm dari pohon. 15 kg pupuk kandang organik, 18 gr fosfor dan 50 gr kalium harus diberikan kepada masing-masing tanaman khususnya tanaman muda. 40-50 kg pupuk kandang organik, 250 gr fosfor, 300 gr nitrogen, dan 750 gr kalium untuk pohon yang sudah dewasa (=> 50 tahun). Pupuk organik diberikan di awal musim hujan dan pupuk diberikan dua kali dari Mei-Juni dan September-Oktober. Beri mulsa dari daun-daun yang berguguran dan penggunaan lumpur sungai/silt juga bermanfaat. Penyiangan juga sebaiknya dilakukan pada interval yang teratur. Dianjurkan untuk melakukan penjarangan untuk mengurangi kepadatan cabang pada pohon. Tunas yang mati dan sakit sebaiknya dihilangkan 1-2x/tahun. Pada ketinggian lebih dari 1.000 dpl umumnya tidak ber

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN

**Pangan, Kayu Bakar, Obat, Olahan**

Buahnya dikonsumsi dan kuncup bunganya digunakan sebagai bumbu. Digunakan secara intensif di Indonesia untuk pembuatan kretek. Penyulingan cengkeh menghasilkan minyak yang digunakan dalam industri penyedap rasa dan parfum. Karena sifat rasa dan antiseptiknya, minyak ini (eugenol) digunakan dalam sabun, deterjen, pasta gigi, dan produk farmasi. Minyaknya juga merupakan bakterisida dan nematisida yang ampuh dan digunakan untuk meredakan sakit gigi, bau mulut, dan sebagai stimulan dan karminatif (membantu mengeluarkan gas berlebih).

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Rafaël Govaerts Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>